

UPAYA IKMI KOTA PEKANBARU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA DAKWAH

Imron Rosidi dan Muhammad Yusuf
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Email: imronrosidi@uin-suska.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pesatnya perkembangan media yang tidak diikuti oleh upaya serius lembaga-lembaga dakwah di Indonesia dalam memanfaatkan kemajuan media tersebut. Penyampaian dakwah semestinya tidak hanya dengan metode ceramah tatap muka, namun juga dikemas dengan memanfaatkan penggunaan media. Penelitian ini menemukan bahwa upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam pengembangan media dakwah adalah dengan menggunakan beberapa media yaitu *Pertama*: Pengembangan media auditif (radio), *Kedua*: Pengembangan media visual (buletin dan buku) dan *Ketiga*: Pengembangan media baru internet (facebook dan website). Namun pada saat ini IKMI Kota Pekanbaru lebih fokus menggunakan media radio dan buletin untuk pengembangan dakwah. Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki IKMI dalam menggunakan media-media lain, seperti internet.

Kata kunci: *Upaya, IKMI Kota Pekanbaru, Media Dakwah.*

Pendahuluan

IKMI Kota Pekanbaru merupakan suatu lembaga dakwah yang berada dibawah naungan Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia Provinsi Riau yang fokus memajukan dakwah Islamiyah. Ia dibentuk dengan tujuan mengembangkan dakwah di masyarakat khususnya umat muslim di Kota Pekanbaru. IKMI sebagai organisasi dakwah dituntut untuk terus memperbaiki kualitas media dakwahnya. Terutama terkait perkembangan media yang begitu cepat maka organisasi ini tentu harus berupaya memanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan dakwah.

Disadari atau tidak, penggunaan media dalam berkomunikasi, terutama media massa telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan manusia dalam berbagai hal. Dalam konteks yang lebih spesifik penting diteliti Upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam Pengembangan Media Dakwah dalam hubungannya dengan perkembangan Media Teknologi yang begitu pesat dewasa ini. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pertanyaan dalam tulisan ini adalah bagaimana upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam pengembangan Media Dakwah?

Pengembangan Media Radio

Radio IKMI atau yang lebih dikenal dengan Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM Riau merupakan salah satu sarana komunikasi khususnya pada bidang dakwah Islam. Radio tersebut dikelola oleh IKMI Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Todak Gg. Udang Putih No 01 Kota Pekanbaru. Radio Suara Dakwah IKMI Riau merupakan salah satu media dalam mewujudkan cita-cita melestarikan keseluruhan budaya yang indah. Pada konteks itu, ia juga bertujuan untuk menyegarkan relung fikir dari segala bentuk problem budaya dalam pertarungan global. Semangat tujuan ini mengilhami IKMI Kota Pekanbaru untuk mengemas berbagai program melalui radio yang bermuatan informasi, pendidikan dan

hiburan berdasarkan nilai-nilai Islam. Aktifitas Radio Suara Dakwah Riau lebih mengutamakan nuansa keislaman serta ramuan budaya lokal dengan sasaran pada semua lapisan masyarakat.

Berawal dari sebuah ide dan gagasan oleh beberapa anggota kepengurusan IKMI, Arizal LC, dan Helmi Karim yang kemudian disusul oleh Syafwi Khalil, Muchsin Zaharie mengadakan pertemuan yang khusus membahas mengenai pelaksanaan dakwah yang ada di lembaga IKMI Kota Pekanbaru, artinya bagaimana dakwah ini bisa sampai kepada khalayak (masyarakat) baik di kota maupun pedesaan. Dengan adanya radio diharapkan dapat mendukung program kegiatan dakwah IKMI Kota Pekanbaru dan menjadikannya sebagai media penyiaran Dakwah Islamiyah.¹

Saat perbincangan ketika itu ada usulan bahwasanya untuk dakwah bisa lebih efektif serta lebih meningkatkan kualitas dakwah kedepan dan kemajuan lembaga ini, IKMI harus mendirikan lembaga penyiaran radio. Pertemuan ini sekitar awal januari 2002 dan akhirnya usulan ini disetujui. Selanjutnya pada awal february 2002 Syafwi Khalil beserta rekan-rekan mencari orang yang mengerti tentang peroses pengelolaan radio yang sebagai mana diharapkan. Akhirnya dijumpai Yuhanto, beliau adalah orang yang pertama mengelola radio IKMI tentang pelaksanaan siaran radio sebelum akhirnya digantikan oleh teknisi sekarang M.Fadhel.

Sekitar bulan Juli dan Agustus 2002 Radio Suara Dakwah IKMI Riau sudah mulai didirikan dan alat-alatpun siap dipasang, pada bulan Nopember 2002 menjelang Ramadhan, radio IKMI dengan frekuensi awal 90,4 FM Kota Pekanbaru sudah *ON Air* mengudara dengan pemancar 1000 KWh dan sudah menjangkau beberapa kabupaten di Riau, seperti Pekanbaru, Bangkinang, Pangkala

¹Dokumen Radio Suara Dakwah IKMI Riau

Kerinci, Perawang, Minas, Siak, Pelalawan Teluk Kuantan, Kampar dan Inhu. Dengan berbagai macam program acara baik musik, dakwah, kajian aqidah, tafsir fiqih, dan dialog keagamaan, belajar bahasa Arab dan Inggris serta pengajian rutin setiap minggu dari pendengar setia radio IKMI di Gedung IKMI yang disiarkan langsung melalui radio Suara Dakwah IKMI Riau. Jumlah karyawannya sebanyak 27 orang, adapun sebagai direktur ialah Arizal, menejer ialah Djadwal Jalal dan ketua divisi siaran dipi,[in oleh Hendrizal.²

Adapun sumber dana diperoleh dari sumbangan masjid-masjid, iklan, sumbangan sukarela dari anggota dan pengurus IKMI, serta donator-donatur lainnya. Melalui dana yang diperoleh radio bisa berjalan. Bahkan radio IKMI 90,4 FM Riau pernah dihadiri oleh AA Gym dan Bahktiar Khamsyah serta Yusri Ihza Mahendra yang pada saat itu juga menjabat sebagai menteri, serta pejabat-pejabat lokal yang ada dilingkungan Kota Pekanbaru. Seiring berjalannya waktu dana yang diperoleh semakin meningkat 80% ditanggulangi oleh pihak pengurus IKMI Kota Pekanbaru dan donator lainnya sampai pada bulan Nopember 2002 dengan administrasi perizinan IPP (Izin Perinsip Penyelenggaraan) penyiaran KEP/M.KOMINFO/03/2009 dan pengukuhan nama-nama keorganisasian radio IKMI dengan frekwensi awal 90,4 FM Kota Pekanbaru. Pada tahun 2004 frekwensi radio berubah menjadi 90.8 FM Kota Pekanbaru dan pimpinan pun digantikan oleh Syafwil Khalil, kemudian akhirnya sampai kepada pergantian ketua IKMI sekitar tahun 2005 yang pada saat itu digantikan oleh Muhsin Zahari dan pada tahun 2016 sudah digantikan oleh H.Ismardi Ilyas sebagai ketua IKMI Provinsi Riau sekaligus pimpinan Radio Suara Dakwah IKMI Riau. Sampai saat ini radio IKMI diberi nama PT.Radio Suara

Dakwah Ikatan Masjid Indonesia (IKMI) Riau 90.8 FM dengan profil Radio IKMI Penyejuk Jiwa, Antar Ilmu yang membawa kedamaian.

Pemasukan dana radio IKMI Kota Pekanbaru diperoleh dari berbagai donatur seperti dana dari iklan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina, percetakan UD Bina Karya, dana dari pemerintah dan sumbangan sukarela dari anggota serta pengurus IKMI Kota Pekanbaru, radio IKMI Kota Pekanbaru dapat dikembangkan dengan memanfaatkan dana tersebut seperti membeli alat-alat radio yang baru, membenahi tower pemancar yang rusak dan menggantinya dengan yang baru, serta untuk kepentingan lainnya.

Radio Suara Dakwah IKMI Riau yang bergerak dibidang dakwah mempunyai visi dan misi yang mengarah kepada dakwah untuk menyeru manusia supaya melaksanakan hukum-hukum Islam agar manusia selamat dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirah. Adapun visi dan misi Radio Suara Dakwah IKMI Riau ialah menjadi radio penyampai dakwah, penyejuk jiwa antar ilmu bawa kedamaian. Misinya adalah menyajikan siaran dakwah Islam, menghadirkan narasumber yang berkompeten, menyajikan informasi Islam melalui bulletin dakwah, dan menyediakan sumber-sumber informasi yang amanah.

Setiap media mempunyai jangkauan siaran tersendiri, dimana jangkauan siaran ditentukan oleh ketinggian dan kekuatan tower pemancar yang dimiliki radio.³ IKMI Kota Pekanbaru memiliki dua pemancar yaitu pemancar besar dan pemancar kecil. Dengan dua pemancar yang dimiliki IKMI Kota Pekanbaru jangkauan siaran radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM memiliki jangkauan siaran di beberapa daerah seperti : Pekanbaru, Bangkinang, Pangkalan Kerinci, Perawang, dan Minas.

Dengan jangkauan radio, IKMI Kota Pekanbaru bisa mengembangkan

²Dokumen Radio Suara Dakwah IKMI Riau

³Morrison, *Media Penyiaran* (Tangerang : Ramdina Prakarsa, 2005), 284.

media radio dengan menyajikan program yang lebih luas, seperti program dakwah. Pengembangan dakwah melalui media radio dengan jangkauannya yang cukup luas, dapat menjadi suatu hal yang bisa menarik perhatian masyarakat dalam menerima pesan dakwah. Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM sendiri telah menjadi suatu media dakwah yang diminati dan diperhatikan masyarakat dilihat dari program-program dakwah yang disajikan. Keberhasilan Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM dalam menjangkau beberapa kabupaten di provinsi riau, seperti kabupaten Pelalawan, Siak, Kampar, Pekanbaru dan sebagainya, tentunya dakwah yang diberikan akan lebih cepat tersampaikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat.⁴

Namun pada saat ini jangkauan siaran radio suara dakwah IKMI Riau 90.8 FM hanya mampu menjangkau dua daerah yaitu pekanbaru dan bangkinang, karena adanya kerusakan salah satu dari pemancar yang dalam hal ini pemancar tersebut tidak bisa diperbaiki melainkan harus diganti dengan yang baru, namun hingga saat ini untuk pemulihan pemancar tersebut belum bisa terealisasikan karena minimnya dana yang ada dan belum mencukupi.⁵

Program dakwah yang dikembangkan IKMI Kota Pekanbaru melalui Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM adalah dengan menyajikan berbagai program keagamaan sebagai berikut; (1) Murotal Al-qur'an yaitu berupa pembacaan ayat suci Al-qur'an dan terjemahannya. (2) *Syi'ar Walhikmah* yaitu program yang bermuatan *syi'ar* dan hikmah yang dipetik dari kajian aqidah, akhlak, fiqih, muamalah dan syirah nabawiyah dari berbagai sumber diselengi dengan musik-musik melayu atau religi. (3). Mutiara Agama merupakan berbagai sajian pada nuansa waktu sholat, seperti ceramah singkat, hiburan musik religi dan

adzan. (4). Nuansa Al-qur'an, merupakan acara spesifik dari kandungan al-qur'an yang disampaikan monolog oleh penyiar diselengi lagu religi. (5). Jelang Sore yaitu sambil menunggu masuknya sholat fardhu asar akan disajikan acara berupa ceramah singkat dan bacaan aya suci al-qur'an.

Upaya peningkatkan kualitas dakwah yang dikembangkan melalui media radio, IKMI Kota Pekanbaru sangat memperhatikan semua program yang dimuat, seperti mempersiapkan tenaga ahli sehingga bahan benar-benar berbobot (bermutu), dan masyarakat dapat mengambil hikmah atau pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini pengisi radio sangat diperhatikan. Adapun para pengisi radio dibagi dua. *Pertama:* dari dalam IKMI sendiri, yaitu para da'i dan pengurus IKMI yang sudah dipilih dan terpilih. Dalam hal ini, mengingat adanya keterbatasan pengetahuan para muballigh dalam penggunaannya. Selain itu tidak semua muballigh mampu untuk menggunakan media radio, terlebih bagi muballigh yang sudah lanjut usia, yang memiliki berbagai keterbatasan.

Mengingat hal yang demikian IKMI Kota Pekanbaru melakukan training/pelatihan khusus bagi muballigh IKMI yang akan mengisi di radio. Tujuan training tersebut agar isi/pesan yang disampaikan kepada masyarakat bisa berjalan dengan baik dan dapat diindahkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶ *Kedua,* Pengisi dari luar IKMI yaitu dari PGRI, rehap hati dan lainnya. Dengan mengundang PGRI, pendidikan dapat dikenalkan melalui media radio, dimana selama ini pendidikan pada umumnya hanya dapat diperoleh dibangku sekolah dan perguruan tinggi saja. Selain itu dengan mengundang pengisi radio dari luar, media radio IKMI akan lebih dikenal dan semakin berkembang.

⁴Wawancara Taslim Prawira, Pada Tanggal 03 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

⁵Sulaihati, Tanggal 12 Januari 2017

⁶Wawancara Taslim, Pada Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

Radio merupakan suatu bagian dari budaya masyarakat, maksudnya adalah radio merupakan hasil ciptaan manusia sehingga dapat dikatakan radio adalah hasil budaya yang diciptakan oleh masyarakat.⁷ IKMI Kota Pekanbaru dakwah melalui media radio telah menyesuaikan dan bisa menjadi apa yang diinginkan oleh pendengar. Pada Nuansa dakwahnya pun dibuat lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya, dikarenakan IKMI Kota Pekanbaru memakai kearifan lokal, yaitu dengan penyesuaian bahasa. Penyampaian dakwah yang dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat. Di Indonesia sendiri banyak berbagai macam bahasa yang dipakai oleh masyarakat, khususnya di Kota Pekanbaru ada berbagai bahasa yang digunakan, diantaranya bahasa minang, jawa, batak dan lainnya. Melihat dari banyaknya bahasa yang dipakai, maka ketika siaran radio IKMI Kota Pekanbaru menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa masyarakat yang ada.⁸

Pendengar Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM terdiri dari berbagai macam ragam seperti status, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi. Kondisi ini menjadi keharusan bagi IKMI Kota Pekanbaru untuk memperhatikannya karena pada dasarnya sifat dari pendengar radio adalah *heterogen*. Artinya pendengar radio adalah masa, sejumlah orang yang sangat banyak yang bersifat heterogen, terpecah-pecah diberbagai tempat, di kota, di desa, di rumah, di warung dan sebagainya. *Pribadi*, artinya pendengarnya berada dalam keadaan heterogen, terpecah-pecah diberbagai tempat dan umumnya di rumah-rumah, maka isi pesan akan dapat diterima dan dimengerti kalau sifatnya pribadi personal sesuai dengan situasi pendengar itu berada. *Selektif*, artinya pendengar akan memilih program radio siaran yang disenangi dan disukainya. *Aktif*, artinya bila menjumpai

sesuatu yang menarik dari sebuah stasiun radio, mereka aktif berfikir dan aktif interpretasi.⁹

Kegiatan dakwah Islam merupakan tugas Nabi Muhammad yang perlu dilanjutkan umatnya sepanjang masa. Islam perlu untuk disampaikan kepada umat manusia melalui dakwah Islam dan apabila tidak dilaksanakan maka ajaran-ajaran Islam tidak akan dapat diketahui sehingga masyarakat tidak akan mengetahui ajaran Islam yang sebenarnya.¹⁰

Radio merupakan media yang tepat untuk mengembangkan dakwah, dimana radio merupakan alat untuk menyampaikan suara dengan menggunakan gelombang magnetis yang kecepatannya sama dengan gelombang cahaya, yaitu 186.000 mil perdetik.¹¹ Artinya melalui radio maka dakwah akan lebih cepat tersampaikan kepada masyarakat dan semakin luas untuk pengembangan dakwah. Dakwah dengan menggunakan radio adalah suatu cara untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada masyarakat melalui media yang dapat didengar, berupa media radio. Toha Yahya Oemar menjelaskan dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat¹² jadi dalam penyampaian dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya dengan menggunakan alat/media, seperti media radio.

Media radio dianggap sebagai media dakwah yang efektif karena radio memiliki *daya langsung*, yaitu pesan dakwah dapat disampaikan secara langsung kepada khalayak, proses penyampaian tidak begitu rumit atau

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan peraktek*, 68.

¹⁰ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), 19.

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan peraktek*, (Bandung : Bandar Maju, 1990), 66.

¹² Toha Yahya Oemar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1983), hal.1.

⁷ Morrison, *Media Penyiaran*, 287.

⁸ Taslim Prawira, Tanggal 03 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

kompleks. Pesan dapat disiarkan langsung dari ruang studio melalui saluran modulasi diteruskan ke pemancar. Memiliki *daya tembus*, yaitu siaran radio menjangkau wilayah yang luas, semakin kuat daya pemancarnya semakin jauh jarak siarannya. Memiliki *daya tarik*, yaitu terpadunya suara manusia, suara music dan bunyi tiruan sehingga mampu mengembangkan daya rekam pendengarnya.¹³ Selain itu media radio juga mempunyai kelebihan dibanding dengan media yang lainnya, yaitu cepat dan mudah dibawa kemana-kemana sehingga radio bisa dinikmati dalam situasi dan kondisi apapun, seperti ketika memasak, menulis, menjahit dan semacamnya.

Dakwah melalui media radio merupakan suatu kemajuan yang pesat dan sudah seharusnya digunakan. Dilihat dari perkembangan zaman saat ini dakwah yang dilakukan melalui media radio sudah memiliki tempat tersendiri dihati masyarakat, hal ini dibuktikan radio IKMI Kota Pekanbaru yang memiliki massa ataupun pendengar yang sudah khusus.¹⁴

Banyaknya keunggulan yang ada pada media radio menjadi suatu yang memudahkan dalam pengembangan dakwah seperti harga dan biaya yang cukup murah. Masyarakat mayoritas bisa untuk memiliki alat tersebut (radio). Jangkauannya juga luas sehingga audien/pendengar dimanapun berada dapat menyimak acara yang disiarkan. Dalam rangka memproduksi siaran yang hendak disampaikan maka sangat perlu untuk memperhatikan pendengar radio, karena sebaiknya kita mengetahui bagaimana kondisi atau status masyarakat yang menjadi pendengar. Dengan mengetahui hal tersebut kita akan lebih mudah untuk menyesuaikan apa yang mereka butuhkan. Namun disamping adanya kelebihan yang

ada, pengembangan dakwah melalui media radio juga memiliki kekurangan dibandingkan dengan media yang lainnya yaitu siarannya hanya sekali dengar (tidak dapat diulang) memang dari pusat pemancarnya, terikat oleh pusat pemancarnya dan waktu siaran, artinya siaran radio tidak setiap saat dapat didengar menurut kehendak (objeknya), terlalu peka akan gangguan sekitar, baik bersifat alami maupun teknis.

Keunggulan program dakwah Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM salah satunya seperti program syi'ar walhikmah yang mengkaji tentang akhlak, fiqih, dan muamalah yang dapat menambah pengetahuan sehingga menjadi suatu ketertarikan masyarakat untuk mengikutinya. Namun sampai saat ini, Radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM masih mengalami berbagai kelemahan, diantaranya terbatasnya kekuatan jangkauan pada pemancar yang hanya sekitar 500 watt sehingga radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM hanya bisa menjangkau beberapa kabupaten yang ada di provinsi Riau, yaitu Pelalawan, Siak, Kampar dan Pekanbaru.¹⁵ Selain itu kelemahan radio IKMI juga terletak pada karyawan radio yang sampai saat ini belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Diantaranya, karyawan tidak komitmen dengan pekerjaan mereka, mereka masih sering mengabaikan hal-hal kecil seperti datang tidak tepat waktu, akibatnya mengecewakan pendengar setia dari radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM.¹⁶

Pengembangan Media Bulletin

Seiring perkembangan era reformasi banyak pula bermunculan bulletin-buletin khususnya bulletin dakwah. Bulletin merupakan salah satu diantara alat komunikasi massa seperti media massa lain, bulletin juga mempunyai fungsi sebagai alat pemberi

¹³Djamalul Abidin Ass, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 125.

¹⁴Wawancara Julherman, Pada Tanggal 27 Desember 2016. Di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

¹⁵Wawancara Hendrijal Pada Tanggal 27 Desember 2016, di Kota Pekanbaru.

¹⁶Wawancara Sulaihati, Pada Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

hiburan. Selain itu buletin juga bisa untuk mengisi waktu luang yang bisa menghibur pembacanya.¹⁷

Buletin Jumu'ah Ad Dakwah IKMI Kota Pekanbaru berdiri sejak tahun 2003. Berdirinya bulletin ini karena pada masa sekarang banyak sekali media-media massa lain yang menyajikan suatu informasi yang hanya berhubungan dengan kehidupan duniawi. Contohnya seperti informasi yang disajikan banyak yang mengandung unsur kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan, berita-berita korupsi, tsunami, tanah longsor, bunuh diri dan lain-lain. Begitu juga dengan majalah dalam menyajikan informasi lebih menonjolkan gambar wanita yang memakai baju minim.¹⁸

Dengan kemajuan zaman dan teknologi bulletin Jumu'ah Ad Dakwah IKMI mampu menyajikan informasi maupun berita aktual yang berkaitan dengan dakwah islamiyah. Bulletin ini dulu hanya dibuat satu lembar atau empat halaman saja karena keterbatasan dana dalam memproduksi. Tetapi dengan berjalannya waktu bulletin tersebut berkembang sehingga sekarang mampu diproduksi menjadi dua lembar. Bulletin Jumu'ah Ad Dakwah tidak hanya dinikmati dan diminati oleh jamaah yang sholat jum'at saja, tetapi semua lapisan masyarakat juga menyukainya, sebab sasarannya adalah kepada semua masyarakat terkhusus masyarakat Kota Pekanbaru.

Bulletin yang banyak menyajikan materi-materi dakwah ini memiliki visi sebagai sarana dakwah islamiyah. Sedangkan misinya adalah sebagai penyaji informasi Islam. Sebagai alat untuk berdakwah buletin Jumu'ah Ad Dakwah ini diharapkan mampu menjadi satu-satunya media yang ditunggu oleh semua pembaca. Dengan terbitnya bulletin

Jumu'ah Ad Dakwah IKMI sebagai media dakwah, untuk massa sekarang dianggap paling efisien Namun mengingat dana dan hasil musyawarah para pengurus IKMI Kota Pekanbaru maka diputuskannya untuk menerbitkan bulletin dengan nama bulletin "*Jumu'ah Ad Dakwah*" dengan motto "*Berpegang Teguh Pada Al-hak*".

Penulis akan mendeskripsikan beberapa isi bulletin dakwah Jumu'ah Ad Dakwah IKMI Kota Pekanbaru, yaitu *Pertama*, edisi 18 November 2016, dengan judul "*Kerja (KASB) Sebagai Dasar Ekonomi Islam*" "*Siapa yang bermalas-malasan dan menganggur bukan saja ia keluar dari sifat kemanusiaan tapi dia juga keluar dari sifat kehewanian*" (Imam *ar-Raghib al-Asfahani*) Dalam penyajian dakwah pada bulletin edisi 18 November 2016 ini bahwa dapat diambil sebagai simpulan "*Kerja merupakan unsur penting dalam ekonomi Islam, dimana kerja adalah sebagai mencari perolehan harta melalui berbagai cara yang halal*". *Kedua*, Edisi 16 Desember 2016, dengan judul "*Mencari Rezeki Yang Halal Adalah Wajib*" Hadist Rasulullah SAW yang bersabda "*Tidak akan masuk surga seorang pemutus, yaitu pemutus silaturahmi*" (HR. *Bukhari Muslim*). Dalam penyajian dakwah pada bulletin edisi 16 desember 2016 ini dapat disimpulkan bahwa dapat diambil sebagai simpulan "*Rasulullah menempatkan silaturahmi sebagai salah satu syarat memasuki surga, Dimana silaturahmi itu akan membukakan pintu rezeki yang luas daripada berdiam-diam meratapi nasib, menyesali peristiwa yang telah terjadi, dan tidak mencoba memperbaiki diri. Dalam hidup tentunya tidak akan selalu mulus, niscaya akan melalui massa sulit*" Jadi, dengan melalui hadist nabi tentang silaturahmi ini, dapat dipahami bahwa dengan silaturahmi dapat memanjangkan umur dan mendatangkan rezeki.¹⁹

¹⁷Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan peraktek*, (Bandung : Bandar Maju, 1990), 79.

¹⁸Majelis Malin Sutan, Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

¹⁹Dokumen IKMI Kota Pekanbaru

Bulletin sebagai salah satu media massa dan merupakan institusi publik yang terbuka, mempunyai arti bahwa bulletin dapat dimiliki dan dibaca secara berulang-ulang kapanpun, dan dimanapun oleh semua kalangan. Begitu pula dengan bulletin Jum'ah Ad Dakwah IKMI Kota Pekanbaru yang didirikan oleh IKMI Riau yang fungsinya sebagai wadah informasi-informasi. Bulletin Jum'ah Ad Dakwah merupakan salah satu media yang patut dijadikan bahan pertimbangan terkait manfaat yang dapat diambil sebagai kelangsungan dari tahap proses dakwah islamiyah. Oleh karena itu materi-materi dakwah yang akan disampaikan bulletin dakwah Jum'ah Ad Dakwah IKMI Kota Pekanbaru harus dikemas menarik dan dialogis sehingga akan lebih mudah untuk diterima.

Bulletin Jum'ah Ad Dakwah IKMI Kota Pekanbaru dicetak 4000 lembar/jum'at dan disebar setiap hari jum'at di Hotel dan masjid/mushalla yang bekerjasama dengan IKMI Kota Pekanbaru. Artinya bulletin diedarkan sesuai dengan permintaan dari hotel dan masjid/musholla tersebut. Dimana isi yang dimuat di dalam bulletin adalah kaidah-kaidah tentang Islam seperti kisah-kisah para sahabat yang ditulis oleh para da'i/muballigh serta pengurus IKMI Kota Pekanbaru bertujuan untuk membina akhlak dan mencerdaskan umat.²⁰

Upaya pengembangan dakwah melalui media bulletin IKMI Kota Pekanbaru membuat beberapa aturan untuk penulis, seperti adanya larangan tulisan yang bersifat khilafah yang akan dimuat pada bulletin, tulisan juga harus menarik dan mengkaji hal yang sifatnya mendidik yang berisikan tentang kaidah Islam dan tidak lari dari ketentuan yang telah ditetapkan.²¹

Dipilihnya bulletin IKMI Kota Pekanbaru oleh masyarakat karena adanya

²⁰Majlis Malin Sutan, Pada Tanggal 27 Desember 2016.

²¹Majlis Malin Sutan, Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru

hal-hal yang menarik seperti pada penerbitannya bulletin ini diterbitkan oleh IKMI sendiri. Berbeda dengan bulletin lain yang biasanya penerbitannya menggunakan jasa orang lain. Merebaknya media massa dewasa ini, khususnya media cetak seperti bulletin di era informasi dan keterbukaan, berbagai informasi tersebar setiap hari dan tiap saat, berbagai pandanganpun berkembang seakan tiada mengenal henti, semua pesan dari media massa dikonsumsi oleh masyarakat serta menjadi bahan informasi dan refrensi pengetahuan mereka²² Kekuatan informasi yang disampaikan media massa demikian hebat sehingga aktifitas dakwah penting untuk dimasukkan kedalam wilayah ini, artinya para muballigh perlu menyiapkan dirinya untuk memiliki keahlian berdakwah melalui tulisan di media massa. Setidaknya harus ada sebagian diantara mereka yang membidangi aktifitas dakwahnya melalui tulisan, disamping sejumlah aktivitas dibidang lainnya, karena jika ini tidak diantisipasi maka dikhawatirkan masyarakat pembaca akan terbentuk oleh pesan media yang "kering" tanpa nilai-nilai agama.

IKMI Kota Pekanbaru menggunakan bulletin sebagai media dakwah karena dinilai banyaknya manfaat yang bisa diambil untuk kepentingan dakwah. Manfaat bulletin dalam pengembangan dakwah sangat banyak diantaranya:²³ (1) Bulletin turut mengembangkan Dakwah *Bil Qolam*, bulletin menjadi saran praktek jurnalistik jamaah sekaligus mendayagunakan dana umat yang diamanahkan kepada masjid untuk kepentingan Islam dan jamaah sendiri. (2) Sebagai media komunikasi dan informasi. (3) Penerbitan bulletin dapat menambah sumber dana baru bagi redaksi, yakni dengan adanya pemasukan dari

²²Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern*, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato, (Bandung: Akademika, 1982), 269.

²³Asep Yamsul, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bilqolam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), 109.

iklan, misalnya toko-toko atau perusahaan tanpa mengurangi nilai religious bulletin. (4) Bulletin dapat juga menjadi media komunikasi mad'u, opini mad'u, misalnya berupa surat pembaca, dapat ditampilkan.

Sejak terbitnya bulletin IKMI Kota Pekanbaru pada tahun 2003 sampai sekarang, IKMI Kota Pekanbaru masih mengalami kesulitan dalam penerbitannya dikarenakan masih ada beberapa masjid yang menolak dan tidak mau bekerjasama dengan berbagai macam alasan diantaranya, masjid masih dalam proses pembangunan sehingga tidak perlu dimasukkan buletin, padahal seharusnya masjid yang baru dibangun menjadi kesempatan untuk dakwah dengan melalui bulletin.

Untuk mengembangkan media bulletin, IKMI Kota Pekanbaru melakukan kerjasama dengan berbagai pendukung, seperti, Toko Buku PT.Karya Toha Putra yang beralamat di Jl.Cempaka No.91 A/91 B Pekanbaru, Hotel Mutiara Merdeka, Rumah Sakit Ibnu Sina, PT. Penjurur Wisata Negeri (Tour, Travel & Umrah Agent). Dimana dengan kerjasama ini nantinya IKMI Kota Pekanbaru akan mendapat dana sehingga bisa membantu dalam pengembangan media buletin. Adapun dana yang diperoleh sebesar Rp.100.000 / pendukung. Dengan adanya bulletin sebagai media dalam pengembangan dakwah, IKMI Kota Pekanbaru dapat lebih mudah menyampaikan kaidah-kaidah Islam.

Pengembangan Media Buku

Sebagai lembaga dakwah IKMI Kota Pekanbaru telah melakukan dan menjadikan buku sebagai media atau alat untuk pengembangan dakwah. Diawali dengan pemikiran para pengurus IKMI Kota Pekanbaru pada tahun 2003 pengurus mengadakan rapat untuk membuat profil IKMI supaya tersusun dengan baik dan bisa dikenalkan pada masyarakat. Hasil rapat tersebut diperoleh sebuah pemikiran untuk menyusun profil IKMI Kota Pekanbaru ke dalam bentuk sebuah buku. Seiring berjalannya waktu, IKMI Kota

pekanbaru selalu menambah pembuatan buku untuk meningkatkan kualitas dakwah yang disampaikan kepada masyarakat.

Buku IKMI Kota Pekanbaru dicetak 1 kali dalam empat bulan sebanyak 700 eksemplar. Adapun dana untuk membuat dan mencetaknya diperoleh dari semua orang yang tergabung dalam kepengurusan IKMI Kota Pekanbaru. Pengembangan media buku IKMI Kota Pekanbaru dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) Memberikan beberapa buku yang berisikan dasar-dasar Islam kepada masyarakat pedalaman/terpencil untuk bahan pembelajaran tentang Islam. (2) Memuat isi/materi dakwah yang sifatnya tidak ada unsur khilafah yang bisa menimbulkan perbedaan paham. (3) Menjadikan buku yang berkualitas, dengan selalu memperhatikan kekurangan yang ada dan menerima kritikan dari pembaca sehingga bisa diperbaiki untuk memperoleh kepercayaan masyarakat.

Pergerakan yang dilakukan IKMI Kota Pekanbaru untuk mengembangkan media buku yaitu dengan memperhatikan isi yang dimuat dalam buku. Dalam pembuatan buku para da'i, anggota dan pengurus dari IKMI Kota Pekanbaru sendiri yang membuat tulisan-tulisan yang akan dimuat ke dalam buku tersebut. Tujuan diterbitkannya buku oleh IKMI Kota Pekanbaru untuk menjadi bahan pembelajaran tentang Islam bagi masyarakat luas. Isi yang dimuat dalam buku-buku tersebut adalah kajian-kajian islam yang mendidik dan sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT.

Begitu banyak manfaat dan kegunaan buku sebagai media dalam penyampaian dakwah ketika pengajian majelis ta'lim di masjid, kunjungan dakwah ke pelosok desa/terpencil hingga ke kota. Buku menjadi penunjang yang sangat baik dalam penyampaian dakwah, Terlebih ketika kunjungan dakwah ke pelosok desa/tempat terpencil. Buku dapat dibagikan kepada para jamaah karena pada biasanya bahan dakwah yang akan disampaikan kepada mereka adalah

bahan yang sudah dimuat di dalam buku yang dibagikan sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat lebih tersampaikan, begitu juga ketika pengajian telah usai masing-masing jamaah dapat membaca dan mengulang kembali apa-pa yang disampaikan oleh muballigh.²⁴

Pelaksanaan dakwah agar mencapai tujuan dan sasaran dakwah dalam prosesnya memerlukan alat atau media, dari segi prosesnya dakwah sama dengan proses komunikasi. Persamaan itu terletak pada komponen yang menyertainya, yaitu komunikator, pesan, media, komunikasi, dan efek. Dengan penggunaan media cetak dalam aktifitas dakwah telah terjadi komunikasi tidak langsung antara da'i sebagai komunikator dan pembaca sebagai komunikasi (sasaran dakwah). di era informasi ini yang ditandai dengan perkembangan media massa, dakwah tidak hanya disampaikan dengan lisan tetapi harus bisa memanfaatkan dengan media.²⁵

Melalui tulisan yang dimuat didalam buku dapat menambah warna dalam pesan dakwah yang berkembang karena terdapat proses intelektual dan interpretasi yang berbeda antara komunikasi satu dengan yang lainnya.²⁶ Buku dikatakan sebagai media dakwah yang cukup efektif dan efisien karena memiliki berbagai kelebihan, diantaranya:²⁷ (1) Merupakan alat komunikasi yang yang jangkauannya tidak terbatas oleh ruang dan waktu. (2) Dakwah yang disampaikan buku bukan saja dapat sampai kepada orang-orang yang hidup sekarang, akan tetapi masyarakat berabad-abad dizaman yang akan datang. (3) Buku

mudah untuk di dapat dan di miliki oleh semua orang.

Para penyusun buku IKMI Kota Pekanbaru menyadari bahwa zaman itu ditandai dengan banyaknya hal, antara lain adalah lahirnya aneka perubahan yang menjungkirbalikkan sekian banyak pandangan lama, sebagai penyusun tentu tidak dapat mengelak dari perubahan, tetapi tidak semua perubahan bersifat positif. Oleh karena itu tentunya penulis ditantang untuk memilah dan memilih melalui kajian ulang, antara lain dengan membandingkan dengan tulisan yang lama dengan tulisan yang baru, kemudian memilih yang terbaik diantara keduanya. Pada saat sekarang ini, buku memang sudah seharusnya dan menjadi suatu yang penting untuk dijadikan sebagai alat dakwah, dengan jangkauannya yang luas dan tidak mengenal batas ruang dan waktu sehingga mampu menjadi suatu media yang efektif dalam pengembangan dakwah. Dengan demikian, menjadi tantangan bagi para aktifis dakwah. Yaitu bagaimana mereka dapat menggunakan media massa sebagai sarana dakwah agar dakwah yang dikembangkan tidak monoton, dan dapat membawa sasaran dakwah pada tujuan yang sama yaitu untuk kebaikan dan kepentingan Islam.

Pengembangan Media Facebook

Pengembangan media facebook yang dilakukan IKMI Kota Pekanbaru diawali pada tahun 2008 yaitu fokus memuat tentang dakwah. Dengan usulan pengurus IKMI yang tujuannya untuk mempermudah penyampaian dakwah kepada masyarakat. Dengan alamat "*IKMI Kota*", followernya adalah semua masyarakat yang bergabung di facebook IKMI Kota. Selain itu upaya yang dilakukan IKMI Kota Pekanbaru untuk mengembangkan media Facebook yaitu dengan menetapkan satu admin saja dan dikontrol oleh Ketua IKMI Kota Pekanbaru. Pada saat ini, IKMI Kota Pekanbaru tidak sepenuhnya menggunakan facebook sebagai media

²⁴Taslim Prawira, Pada Tanggal 3 Januari 2017, di IKMI Kota Pekanbaru

²⁵Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan peraktek*, 116.

²⁶Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, 45.

²⁷Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 47.

dakwah, sehingga banyak orang yang menolak akan hal itu, karena menurut masyarakat, dengan menggunakan media facebook akan bisa lebih mudah untuk belajar dan mengetahui dakwah yang ada di IKMI Kota Pekanbaru.

Karena banyaknya permintaan masyarakat agar IKMI Kota Pekanbaru lebih aktif untuk menggunakan media facebook sebagai alat untuk pengembangan dakwah, saat ini IKMI Kota Pekanbaru sedang melakukan proses dalam pembuatannya. Dan proses ini tentunya tidak mudah dan bisa cepat, dikarenakan pada saat ini IKMI Kota Pekanbaru sedang dalam masa pergantian kepengurusan sehingga belum bisa untuk dibentuk dan tidak ada yang menangani secara khusus, selain itu, IKMI Kota Pekanbaru masih mempertimbangkan bahwa penggunaan facebook pada tahun 2008 yang silam yaitu dianggap lebih mengedepankan kepada hal yang sifatnya hiburan bahkan sampai sekarang, baik anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Akan tetapi IKMI Kota Pekanbaru masih berusaha dan mempertimbangkan facebook sebagai media untuk dakwah.²⁸

Pengembangan dakwah yang dilakukan oleh IKMI Kota Pekanbaru melalui media facebook pada tahun 2008 silam adalah dengan cara memposting kegiatan-kegiatan yang ada di IKMI Kota Pekanbaru. Sebagai berikut :²⁹ (1) Memposting program dakwah yang ada pada radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM. (2) Memposting jadwal pelatihan-pelatihan tentang keislaman, seperti pelatihan sholat jenazah. Yang gunanya supaya masyarakat dapat mengetahui kapan pelatihan akan dilaksanakan dan masyarakat dapat mengikutinya. (3) Melakukan chatting yang membahas tentang kaidah-kaidah Islam. (4) Memposting foto-foto ketika melakukan

kegiatan dakwah di daerah terpencil/pedalaman.

Betapa luarbiasanya penyebaran informasi melalui internet, terlebih pemanfaatan jejaring sosial media. Maraknya penggunaan situs pertemanan sebagai tempat untuk mempermudah komunikasi, menjalin relasi serta menangkap dan menyebarkan informasi menjadi hal penting untuk diperhatikan sekarang ini. Jika tidak dapat memanfaatkan dengan baik sebuah media yang masih terbilang baru itu, maka sosial media juga tak jarang melahirkan dampak-dampak negatif dan merugikan penggunanya. Seperti permusuhan, adu domba, sarana penyebar kebencian, bahkan mendorong sebuah tindak kekerasan terjadi di dunia nyata.

Berdakwah di facebook memang mendapat sambutan dan perlu juga kita tahu maksud dakwah itu adalah bermaksud "menyeru". Dakwah pada dasarnya adalah seruan atau ajakan berbuat kebaikan untuk mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, seperti yang termaktub dalam al-qur'an pada Q.S Ali Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*³⁰

Facebook saat ini menjadi fenomena sendiri dalam dunia maya. Situs jejaring sosial ini merupakan situs dengan anggota paling banyak diseluruh dunia. Termasuk di Indonesia, sehingga potensinya pun sangat besar sebagai media informasi maupun sebagai media berdakwah. Meninggikan kalimat-kalimat Allah dan menyampaikn materi tentang keislaman. Secara umum dakwah melalui media

²⁸Julherman, Pada Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

²⁹Julherman, Pada Tanggal 27 Desember 2016.

³⁰Depag RI, Qs.Ibrahim, 22.

merupakan alternatif dakwah, selain dakwah secara langsung, dari semua media boleh dimanfaatkan untuk berdakwah. Media yang berasaskan internet merupakan salah satu media terpenting saat ini.

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi begitu cepat. Dengan kualitas yang semakin baik dan dengan biaya yang murah, maka yang akan keluar sebagai pemenang dan memperoleh manfaat dari globalisasi adalah yang secara mantap mempersiapkan diri. Pengaruh dan kesan yang ditimbulkan oleh globalisasi ini begitu besar dan luas, ia telah menyentuh seluruh aspek sendi-sendi kehidupan manusia. Mulai politik, sosial, budaya bahkan agama terkena pengaruh daripada globalisasi.

Dakwah melalui facebook dinilai efektif dan potensial dengan berbagai alasan, diantaranya :³¹ (1) Mampu menembus batas ruang dan waktu dalam sekejap dengan biaya dan energy yang relatif terjangkau. (2) Dakwah melalui internet, telah menjadi salah satu pilihan masyarakat, berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari. (3) Penggunaan jasa internet setiap tahunnya meningkat drastis, ini berarti berpengaruh pula pada jumlah penyerap misi dakwah.

Menurut penulis, Facebook merupakan media yang sangat tepat untuk dipakai sebagai pengembangan dakwah, kita bisa mengirim berbagai pesan dakwah melalui layanan tersebut. Dengan chatting pendekatan kita bisa lebih baik dan ikatan persaudaraan akan semakin kuat, dengan chatting kita bisa menggunakan fasilitas chatting untuk dakwah, terutama dakwah fardiyah yaitu dakwah secara personal dengan seseorang, dengan dakwah ini seseorang bisa mengetahui karakter seseorang serta mungkin bisa membantu menyelesaikan masalah-masalah yang

dihapinya. Selain itu facebook juga bukanlah hanya sarana cuap-cuap (bercerita), curhat atau lainnya. Dimana dengan facebook bisa menjadi salah satu media dakwah yang efektif, mengingat pengguna facebook di indonesia cukup besar, sehingga dakwah melalui media tersebut sangat mungkin dan baik untuk dilakukan.

Pengembangan Media Website

Website IKMI Kota Pekanbaru merupakan situs yang di dalamnya berisikan tentang informasi-informasi kegiatan IKMI Kota Pekanbaru yang dapat menjadi wadah penyampaian dakwah kepada semua lapisan masyarakat. Pengembangan media internet website dilakukan IKMI Kota Pekanbaru pada tahun 2008 sebagai media dalam penyampaian dakwah, yang tujuannya untuk memberikan informasi kegiatan IKMI Kota Pekanbaru kepada semua masyarakat. Seiring berjalannya waktu dikarenakan keterbatasan-keterbatasan yang ada, website IKMI Kota Pekanbaru tidak di gunakan lagi sebagai media dakwah. hal ini terjadi karena tidak ada yang menangani secara khusus untuk media online (website) ini, dikarenakan kesibukan-kesibukan para da'i, anggota dan pengurus IKMI Kota Pekanbaru. selain itu yang menjadi penyebab matinya media online (website) IKMI Kota Pekanbaru karena kurangnya pemahaman tentang media online (website) tersebut. Namun pada tahun 2017 ini, IKMI Kota Pekanbaru akan memulai kembali menggunakan media online (website) sebagai penunjang untuk penyampaian dakwah.³²

Pengembangan media website yang dilakukan IKMI Kota Pekanbaru pada tahun 2008, yaitu dengan menyajikan beberapa isi yang positif yang dimuat sebagai berikut :³³ (1) Menyajikan profil

³¹Hidayat Taufik, *Lebih Dekat Dengan Facebook, Jakarta :PT.Alex Media. 2009.34.*

³²Julherman, Wawancara Pada Tanggal 27 Desember 2016, di Kantor IKMI Kota Pekanbaru.

³³Julherman, Wawancara Pada Tanggal 27 Desember 2016.

IKMI Kota Pekanbaru yang merupakan suatu lembaga yang menggerakkan dakwah islamiyah. (2) Memposting buku dan buletin yang diterbitkan IKMI Kota Pekanbaru. (3) Menyajikan materi-materi dakwah khutbah jum'at IKMI Kota Pekanbaru. (4) Memposting video pengajian yang telah dilaksanakan IKMI Kota Pekanbaru. (5) Memposting foto pertemuan dengan para narasumber yang di undang ke radio Suara Dakwah IKMI Riau 90.8 FM

Perlu diingatkan pula bahwa keefektifan setiap media dakwah juga sangat tergantung pada kecakapan dan keihlasan dalam berdakwah. Dakwah melalui media website dinilai sangat efektif dan potensial dengan berbagai alasan diantaranya :³⁴ (1) Para pakar dan ulama yang berada dibalik media dakwah via internet bisa lebih konsentrasi dalam menyikapi setiap wacana dan peristiwa yang menuntut status hukum syar'i. (2) Cara penyampaian yang variatif telah membuat dakwah islamiyah via internet bisa menjangkau segmen yang luas. (3) Dakwah melalui internet telah menjadi salah satu pilihan masyarakat, berbagai situs mereka bebas memilih materi dakwah yang mereka sukai, dengan demikian pemaksaan kehendak bisa dihindari

Internet juga memiliki keunggulan untuk pengembangan dakwah diantaranya:³⁵ (1) Karena sifatnya yang *never turn-off* (tidak pernah dimatikan) dan *unlimited access* (dapat diakses tanpa batas). Artinya internet memberi keleluasaan pada penggunaannya untuk mengakses dalam kondisi dan situasi apapun. (2) Internet merupakan tempat yang tepat bagi mereka yang ingin berdiskusi. (3) Internet hadir sebagai kawan (atau lawan) diskusi sekaligus pembimbing setia.

³⁴Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, 73.

³⁵Wibowo, Siswanto, *Pengenalan dan Pemahaman Internet*, Yogyakarta: Gaya Medika, 2003.112.

Melihat hal tersebut, disinilah peran dakwah melalui internet (website) menjadi penting :³⁶ (1) Muslim telah menyebar keseluruh penjuru dunia. Di Indonesia Islam merupakan agama dengan pemeluk terbanyak. Jadi disini, media internet (website) sangat berbeperan karena merupakan sarana yang mudah untuk selalu *keep in touch* dengan komunitas muslim yang tersebar di segala penjuru dunia. (2) Citra Islam yang buruk akibat pemberitaan satu sisi oleh banyak media barat perlu diperbaiki. Internet menawarkan kemudahan untuk menyebarkan pemikiran-pemikiran yang jernih keseluruh dunia. Karena dalam konteks ini, internet banyak digunakan untuk menyebarkan propaganda anti-Islam atau memberikan informasi tentang Islam yang salah, maka penggunaan internet (website) merupakan salah satu cara efektif melawannya. Dalam kaitan ini, bisa sekaligus melakukan dakwah ke komunitas non-Islam. (3) Pemanfaatan internet (website) untuk dakwah, dengan sendirinya juga menunjukkan bahwa muslim juga bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban yang ada. Selama itu tidak bertentangan dengan aqidah. Di Negara maju, media ini telah memudahkan muslim dalam mengelola dakwahnya dan berkomunikasi dengan anggota jama'ah lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, upaya IKMI Kota Pekanbaru dalam pengembangan media dakwah dilakukan sebagai berikut : (1) Pengembangan media auditif (Radio), (2) Pengembangan media visual (Buletin dan Buku) dan (3) Pengembangan media baru internet (Facebook dan Website). Namun saat ini, IKMI Kota Pekanbaru lebih fokus menggunakan dua media, *Pertama*, media radio, *Kedua*, media buletin, Hal ini dikarenakan terbatasnya sumber daya

³⁶Wibowo, Siswanto, *Pengenalan dan Pemahaman Internet*, Yogyakarta: Gaya Medika, 2003.117.

manusia yang dimiliki IKMI Kota Pekanbaru dalam menggunakan media-media lain, seperti internet.

Daftar Pustaka

Amin, Samsul Munir, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amjah, 2008)

Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)

Morissan, *Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010)

MnQueali, Denis, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011)

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2010)

Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009)

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Asep Yamsul, *Jurnalistik Dakwah Visi dan Misi Dakwah Bilqolam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003)

Morissan, dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010)

Muhyiddin, Asep, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Saputra, Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta, PT Grafindo Persada, 2011)

An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amjah, 2008)

Abri, Ali, dkk, *Study Ilmu Dakwah*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)

Aripudin, Acep, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Cendekiawan Muslim, 2011)

Yusuf, Yunan, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983)

Hartono, Toni, dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011)

Mubarak, Achmad, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Rahmat Semesta, 2009)

Abdul, Rachman, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2014)

R.Terry, Geory, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1993)

Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004)

Supranto, Johannes, *Sampling dalam Auditing*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2007)

Arifin, Muhammad, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991)

Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran: Teori dan praktek*, (Bandung : Bandar Maju, 1990)